

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2018**

Oleh:

Nama: Febby Fransiska

NIM: 31160139

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akutansi
Konsentrasi Pemeriksaan Akutansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

MARET 2020

PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2018**

Diajukan Oleh

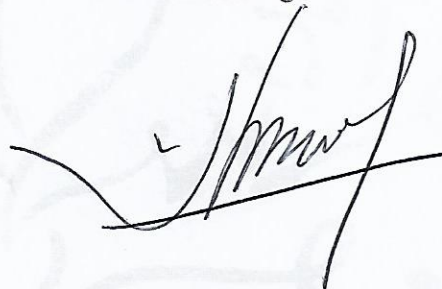
Nama : Febby Fransiska

NIM : 31160139

Jakarta, 9 Maret 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing



(Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

2020

ABSTRAK

Febby Fransiska/ 31160139/ 2020/ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018/ Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut *agency problem*. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga akan menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan fungsi *monitoring* perusahaan melalui auditor eksternal digunakan oleh manajer perusahaan untuk mengurangi *agency problem* yang muncul di dalam perusahaan dan mengurangi terjadinya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini didasari oleh teori keagenan. Teori keagenan menjelaskan mengenai adanya perbedaan kepentingan dan asimetri informasi diantara pihak *agent* dengan *principal*. *Principal* merupakan pelaku pemegang saham dan *agent* sebagai manajemen perusahaan. Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia, manajer akan cenderung bertindak oportunistis, yaitu mengutamakan kepentingan pribadi dan hal ini memicu terjadinya konflik keagenan sehingga diperlukan peran pihak ketiga yaitu auditor independen untuk mengevaluasi pertanggungjawaban keuangan manajemen dan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 135 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Variabel dependen yang digunakan dengan *dummy* untuk klasifikasi auditor *big-4* dan *non-big 4* sebagai proksi dari pemilihan auditor eksternal yang akan dipilih oleh perusahaan dan variabel dependen yaitu kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham terbesar, ukuran perusahaan, komisaris independen dan *leverage*. Teknik analisis penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

Pengujian yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, seperti uji statistik deskriptif, uji pooling, *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test*, *Overall Model Fit Test*, *Nagelkerke's R Square* dan matriks klasifikasi, sehingga didapatkan beberapa hasil penelitian secara simultan bahwa variabel komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan saham terbesar, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap pemilihan kantor akuntan publik, namun secara parsial menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kepemilikan saham terbesar terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan kantor akuntan publik. Ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan kantor akuntan publik sedangkan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan *leverage* tidak terbukti berpengaruh terhadap pemilihan kantor akuntan publik.

Kata Kunci: Pemilihan Kantor Akuntan Publik, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Saham Terbesar, Ukuran Perusahaan, *Leverage*

ABSTRACT

Febby Fransiska/ 31160139/ 2020/ Factors Influencing the Selection of a Public Accountant Firm in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2018/ Advisor: Sugi Suhartono, S.E., M.Ak

In the process of maximizing company value, conflict of interests between managers and shareholders will arise, which is often called agency problem. This happens because managers prioritize personal interests instead shareholders do not like the personal interests of managers because what the manager does will add costs to the company so that it will cause a decrease in corporate profits. Therefore, the company needs the company's monitoring function through an external auditor to be used by company managers to reduce agency problems that arise within the company and reduce fraud in the presentation of the company's financial statements.

This research is based on agency theory. Agency theory explains the existence of differences in interests and asymmetries of information between the agent and the principal. Principal is a shareholder and agent as a company management. Based on the assumption of human nature, managers will tend to act opportunistically, that is, prioritizing personal interests and this triggers an agency conflict so that a third party role, namely an independent auditor, is required to evaluate the financial responsibility of management and provide opinions on the reasonableness of the financial statements presented by management

The population in this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. This study uses 135 samples of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The dependent variable used with dummy for the classification of big-4 and non-big 4 auditors as a proxy for the selection of external auditors to be chosen by the company and the dependent variable is institutional share ownership, managerial stock ownership, largest shareholding, company size, independent commissioners and leverage. The analysis technique of this study used logistic regression with the help of SPSS 20 application.

Tests used in this study are logistic regression analysis, such as descriptive statistical tests, pooling tests, Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test, Overall Model Fit Test, Nagelkerke's R Square and the classification matrix, so that several research results are obtained simultaneously that the independent commissioner variable, institutional ownership, managerial ownership, largest shareholding, company size and leverage influence the selection of public accounting firms, but partially show different results.

Based on the results of the tests that have been conducted, it can be concluded that the largest shareholding is proven to have a positive influence on the selection of public accounting firms. Company size is proven to have a positive influence on the selection of public accounting firms while independent commissioners, institutional ownership, managerial ownership and leverage have not been proven to influence the selection of public accounting firms.

Keywords: Selection of Public Accounting Firm, Independent Commissioner, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Largest Share Ownership, Company Size, Leverage

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Batasan Penelitian.....	14
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian.....	15
G. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teoristis.....	17
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	17

2.	<i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal)	20
3.	Laporan Keuangan	21
a.	Pengertian Laporan Keuangan.....	21
b.	Tujuan Laporan Keuangan	21
c.	Komponen Laporan Keuangan.....	22
d.	Pengguna Laporan Keuangan	23
4.	Auditor Eksternal	24
5.	Komisaris Independen	28
5.	Kepemilikan Saham Institusional	30
6.	Kepemilikan Saham Manajerial.....	31
7.	Kepemilikan Saham Terbesar	32
8.	Ukuran Perusahaan	33
9.	<i>Leverage</i>	34
B.	Penelitian Terdahulu	35
C.	Kerangka Pemikiran.....	41
1.	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP).....	41
2.	Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)	42
3.	Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)	44

4. Pengaruh Kepemilikan Saham Terbesar Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP).....	45
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP).....	46
6. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)	47
D. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Objek Penelitian.....	50
B. Desain Penelitian	50
C. Variabel Penelitian.....	52
1. Variabel Dependen.....	52
2. Variabel Independen	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Teknik Pengambilan Sampel	56
F. Teknik Analisis Data.....	57
1. Uji Statistik Deskriptif	57
2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)	58
3. Analisis Regresi Logistik (Pengujian Hipotesis)	59
a. Menguji Kelayakan Model Regresi	61
b. Menilai Keseluruhan Model Fit (<i>Overall Model Fit Test</i>)	61
c. Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>)	62
d. Matrik Klasifikasi	63
e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya	63

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
B. Analisis Deskriptif	66
C. Hasil Penelitian	71
1. Uji Kesamaan Koefisien (<i>Pooling</i>)	71
2. Uji Kelayakan Model Regresi	72
3. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	72
4. Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>)	73
5. Matriks Klasifikasi	74
6. Model Regresi Logistik	75
D. Pembahasan	77
1. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)	77
2. Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)	79
3. Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)	80
4. Pengaruh Kepemilikan Saham Terbesar Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)	81
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)	82
6. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Variabel Operasionalisasi	55
Tabel 3.2 Tabel Pemilihan Sampel	57
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Rasio.....	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Variabel Dummy	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Kesamaan Koefisien.....	71
Tabel 4.4 Uji Kelayakan Model Regresi.....	72
Tabel 4.5 Uji Keseluruhan Model Awal	73
Tabel 4.6 Uji Keseluruhan Model Akhir	73
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	74
Tabel 4.8 Matriks Klasifikasi.....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Logistik	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	48
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan	91
Lampiran 2.1 Perhitungan Variabel Dependen dan Independen 2016.....	92
Lampiran 2.2 Perhitungan Variabel Dependen dan Independen 2017.....	94
Lampiran 2.3 Perhitungan Variabel Dependen dan Independen 2018.....	96
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS 20	98